

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perpustakaan merupakan sarana pendukung bagi kegiatan belajar-mengajar yaitu dengan menyebarkan informasi dan pengetahuan melalui berbagai macam koleksi yang dimilikinya. Salah satunya adalah perpustakaan perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di suatu lingkungan perguruan tinggi dengan penggunaannya seluruh sivitas akademika dan berfungsi untuk membantu pendidikan, penelitian/riset, dan pengabdian masyarakat seperti termuat dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Menurut *Buku Pedoman Perpustakaan Perguruan Tinggi* disebutkan bahwa Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unsur penunjang (Ditjen Dikti Depdiknas, 2004, hlm. 3-4). Standar Nasional Indonesia menyebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang bertujuan memenuhi kebutuhan informasi pengajar dan mahasiswa di perguruan tinggi. Perpustakaan perguruan tinggi dapat juga terbuka untuk publik. (Perpustakaan Nasional, 2011, hlm 7).

Demikian juga Sulistyono-Basuki (1991, hlm. 7) menyatakan perpustakaan perguruan tinggi ialah perpustakaan yang terdapat di perguruan tinggi, badan bawahannya maupun lembaga yang berafiliasi dengan perguruan tinggi, dengan tujuan utama membantu perguruan tinggi mencapai tujuannya. Sutarno mengatakan bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan yang sederajat yang berfungsi mencapai tri dharma perguruan tinggi, sedangkan penggunaannya adalah seluruh sivitas akademika (2003, hlm.37).

Adapun pemanfaatan teknologi informasi (TI) telah menyebar hampir di semua bidang termasuk perpustakaan. Sebagai institusi pengelola informasi, perpustakaan telah menerapkan teknologi informasi secara pesat. Hal itu dapat dilihat dari makin banyaknya perpustakaan yang memanfaatkan teknologi informasi, mulai dari perpustakaan tradisional yang hanya terdiri dari kumpulan

koleksi buku tanpa *catalog*, kemudian muncul perpustakaan semi modern yang menggunakan katalog (*index*). Perkembangan mutakhir adalah munculnya perpustakaan digital (*digital library*) yang memiliki keunggulan dalam kecepatan pengaksesan karena berorientasi ke data digital dan media jaringan komputer (*internet*). Di sisi lain dari segi manajemen (teknik pengelolaan), dengan semakin kompleksnya koleksi perpustakaan, saat ini muncul kebutuhan akan penggunaan teknologi informasi untuk otomatisasi *business process* di perpustakaan. Sistem yang dikembangkan kemudian terkenal dengan sebutan sistem otomasi perpustakaan (*library automation system*). Proses pengolahan data koleksi menjadi lebih akurat dan cepat untuk ditelusur kembali. Dengan demikian para pustakawan dapat menggunakan waktu lebihnya untuk mengurus pengembangan perpustakaan karena beberapa pekerjaan yang bersifat berulang sudah diambil alih oleh komputer.

Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X sebelum bermigrasi ke aplikasi perpustakaan berbasis web, menggunakan SIPUSTA. Dengan SIPUSTA dalam pencarian koleksi pustaka lebih mudah untuk intern, berbasis *dBase*, menggunakan jaringan LAN (*Local Area Network*) yang sehingga mempersulit dalam penelusuran informasi atau akses informasi dari luar kampus. Kemudian pada tahun 2000 secara bertahap SIPUSTA tidak digunakan lagi karena bermigrasi ke aplikasi perpustakaan berbasis web yang dibuat oleh tim. Tahun 2006 semua perpustakaan di Universitas X beralih ke aplikasi perpustakaan berbasis web secara total.

Dalam perjalanannya Perpustakaan Universitas X berubah nama menjadi Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan (UPT) Universitas X. Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan Universitas X membuat dan mengembangkan program aplikasi perpustakaan sendiri. Tim khusus yang mengembangkan program aplikasi ini terdiri dari mahasiswa dan dosen yang memiliki latar belakang teknik informatika, dosen ekonomi dan perpustakaan. Akses layanan penelusuran informasi ilmiah terus ditingkatkan, selain itu juga ada layanan bibliografi (*catalog online*) melalui jaringan internet, serta menyediakan layanan *digital library* berupa penulisan ilmiah, yang memuat semua dokumen yang dihasilkan oleh sivitas academia Universitas X, dan pelayanan melalui jaringan *on line* antara perpustakaan pusat

dengan perpustakaan fakultas atau unit kerja lainnya. Dengan kata lain sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan, Universitas X menyediakan perpustakaan yang dilengkapi dengan beragam bahan pustaka yang terdiri dari *literature* baik dalam bahasa Indonesia maupun dalam bahasa Inggris, majalah, jurnal ilmiah serta buku ilmu pengetahuan lainnya. Fasilitas Perpustakaan Universitas X telah digunakan oleh mahasiswa, dosen, karyawan dan alumni Universitas. Hal ini sesuai dengan tujuan universitas yaitu menunjang tridharma perguruan tinggi dengan fungsinya sebagai sumber informasi bagi pelaksanaan proses belajar dan mengajar, penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Unit Pelaksana Teknis Perpustakaan X membawahi dua perpustakaan yaitu, Perpustakaan Pasca Sarjana dan Perpustakaan Fakultas. Perpustakaan Fakultas meliputi, Perpustakaan Fakultas Psikologi, Perpustakaan Fakultas Ekonomi, Perpustakaan Fakultas Teknik, Perpustakaan Fakultas Sastra Inggris, Perpustakaan Fakultas Kebidanan dan Perpustakaan *Audiovisual Broadcasting*. Kelima Perpustakaan Fakultas, yaitu Perpustakaan Fakultas Ekonomi, Perpustakaan Fakultas Teknik, Perpustakaan Fakultas Sastra Inggris, Perpustakaan Fakultas Psikologi dan Perpustakaan Fakultas Kebidanan bergabung menjadi satu. Sedangkan Perpustakaan *Audiovisual Broadcasting* berdiri sendiri. Kelima perpustakaan yang bergabung tersebut pindah lokasinya ke kampus H, di Jalan Akses UI, Kelapa Dua, yang semula lokasinya di kampus D, Depok. Di lokasi yang baru hanya melakukan kegiatan pelayanan kepada pengguna, sedangkan perpustakaan di kampus D hanya untuk kegiatan pengolahan saja. Semua cabang perpustakaan Universitas X menggunakan sistem informasi perpustakaan yang terintegrasi satu dengan yang lainnya.

Perpustakaan Program Pasca Sarjana Universitas X saat ini memiliki koleksi pustaka yang meliputi: buku, tesis, jurnal, majalah dan *compact disk*. Koleksi bahan pustaka yang beragam diperuntukkan untuk Program Studi Magister Manajemen, Magister Sistem Informasi, Magister Psikologi, Magister Teknik Sipil, Magister Teknik Elektro, Magister Sastra, Program Doktor Ilmu Ekonomi dan Program Doktor Teknologi Informasi. Fasilitas yang bisa digunakan oleh pemustaka untuk mengakses internet terdiri dari 2 unit komputer. Pemustaka juga dapat memilih buku langsung ke rak buku atau menelusur melalui *OPAC*

sesuai dengan kebutuhannya. Khusus koleksi tesis, pemustaka tidak bisa mengambil sendiri, staf perpustakaan akan mengambilnya, hal ini dilakukan supaya susunan koleksi tesis lebih urut, terawasi dan tertib. Bisa dikatakan Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X menggunakan sistem pelayanan semi tertutup (*mixed service*). Koleksi jurnal, majalah dan koran hanya dapat dibaca di tempat. Pemustaka dapat mengakses kapan saja ke koleksi pustaka, karena perpustakaan ini menyediakan *Wifi*.

Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X berlokasi di Jakarta Pusat. Adapun *bussiness core*-nya menunjang kegiatan penelitian dan memenuhi informasi kebutuhan sivitas akademika yang berbasis di bidang Magister Manajemen, Magister Sistem Informasi, Magister Psikologi, Magister Teknik Sipil, Magister Teknik Elektro, Magister Sastra, Program Doktor Ilmu Ekonomi dan Program Doktor Teknologi Informasi. Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X dipimpin oleh 1 orang penanggung jawab, 5 orang staf dengan latar belakang pendidikan yang berbeda dan 2 orang pustakawan.

Keanggotaan Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X sampai saat ini meliputi seluruh mahasiswa program pasca sarjana dan staf pengajar pada lingkungan program pasca sarjana. Anggota yang aktif sampai tahun 2013/2014, mahasiswa berjumlah **950** orang dan staf pengajar berjumlah **168** orang. Perpustakaan saat ini menyimpan lebih dari 4432 judul buku atau 8862 eksemplar. Tesis *hardcopy* dan tesis *softcopy* berjumlah 2678 judul, jurnal 410 judul atau 710 eksemplar. Dalam melancarkan kegiatan rutin di bidang pengolahan dan pelayanan, perpustakaan ini sudah menggunakan aplikasi *software* perpustakaan yang dibuat sendiri oleh tim yang terdiri dari mahasiswa dan dosen dari teknik informasi, dosen ekonomi dan perpustakaan.

Penerapan otomasi perpustakaan berdampak terhadap kinerja perpustakaan, pustakawan dituntut untuk meningkatkan keahlian dan pengetahuannya di bidang teknologi informasi, di ketiga kegiatan utama di yaitu, pengadaan, pengolahan dan pelayanan. Bagian pengadaan, Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X harus mampu mengadakan koleksi bahan pustaka lebih beragam dan sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Bagian pengolahan harus mampu mengelola informasi dari beragam koleksi bahan pustaka. Demikian pula

bagian pelayanan juga harus mampu memberikan informasi yang cepat, akurat dan tepat sesuai kebutuhan dan tidak memakan waktu yang lama, sesuai dengan yang diharapkan.

Pelayanan teknis atau disebut juga pengolahan bahan pustaka merupakan salah satu kegiatan pokok dalam rangkaian kegiatan perpustakaan. Kegiatan pengolahan bahan pustaka memungkinkan koleksi perpustakaan tertata secara sistematis dan dapat ditemukan kembali secara efektif dan efisien. Sebagai kegiatan pokok, kinerja pengolahan bahan pustaka sangat mempengaruhi keberhasilan perpustakaan dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Untuk itu, kegiatan pengembangan dan pengolahan bahan pustaka perlu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya, secara profesional dan taat asas (Perpustakaan Nasional, 2002, hlm.1), diantaranya yaitu kegiatan inventarisasi, pengklasifikasian, pengatalogan, entri data koleksi pustaka, pelabelan, dan *shelving* (pengrakkan).

Dalam pengerjaan katalog buku dan tesis dikerjakan secara manual yaitu diketik di kartu katalog. Katalog dibuat berdasarkan pengarang, judul dan subjek. Pengerjaan katalog secara manual masih dipertahankan sampai saat ini. Hal ini untuk mengantisipasi apabila pemustaka tidak dapat mengakses melalui OPAC disebabkan listrik padam atau perbaikan server di Pusat (Depok). Berdasarkan pengamatan penulis dalam mengerjakan katalog mulai dari menganalisis subjek, mengklasifikasi, mengkatalog, entri data sampai pelabelan, membutuhkan waktu 5 jam untuk 10 buku, sehingga koleksi pustaka yang baru tiba belum bisa langsung dibaca atau dipinjam oleh pemustaka. Penerapan aplikasi Library X Web sudah baik, namun di bagian pengolahan mengalami berbagai masalah, diantaranya entri data *worksheet* koleksi tesis, staf perpustakaan mengisi *worksheet 2* (dua) kali, pertama melalui Internal Library X dan kedua melalui Library X Web. *Input data worksheet* tesis yang pertama untuk mendapatkan nomor induk secara otomatis, sedangkan di Library X Web tidak ada nomor induknya. Selain itu, aplikasi yang di Library X Web sering *error* salah satunya, ketika staf perpustakaan hendak meng-*upload file* tesis, data bibliografinya tidak muncul. Kemudian belum adanya tenaga teknologi informasi selanjutnya disebut TI yang tetap dan perhatian terhadap pengembangan aplikasi perpustakaan ini, ditambah lagi koneksi internet sering putus pada jam-jam sibuk pemustaka mengakses

OPAC. Hal inilah yang mendasari agar Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X bermigrasi ke aplikasi SLiMS, karena SLiMS sudah di uji coba, dievaluasi, dimodifikasi, mudah dalam penggunaannya, murah biayanya, *open source*, banyak perpustakaan perguruan tinggi yang menggunakan, disesuaikan dengan kebutuhan di perpustakaan, fiturnya lengkap dan berfungsi dengan baik.

Ajaran Islam memberi motivasi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, termasuk otomasi perpustakaan yang memberi kemudahan bagi staf perpustakaan dalam pelayanan teknis perpustakaan. Allah pun memberikan kemudahan pada manusia tidak mendatangkan kesulitan, sebagaimana firman Allah SWT (QS. Al Baqarah (2) : 185) “...Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu...” Begitu juga orang yang memiliki ilmu pengetahuan yang dijadikan ibadah kepada Allah SWT mendapat kemuliaan di mata Allah sebagaimana firman Allah (QS Al-Mujadilah (58):11) “*Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”*.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Penerapan Aplikasi Library X Web dan Kinerja Pustakawan di Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X dan Tinjauannya Menurut Islam.**”

## **1.2 Perumusan Masalah**

1. Bagaimana penerapan aplikasi Library X Web di Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X?
2. Bagaimana kinerja pustakawan setelah penerapan aplikasi Library X Web di Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X?
3. Bagaimana tinjauan Islam terhadap penerapan aplikasi Library X Web terhadap kinerja pustakawan di Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X

### **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui penerapan Library X Web di Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X.
2. Mengetahui kinerja pustakawan di Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X.
3. Mengetahui tinjauan Islam terhadap penerapan aplikasi Library X Web dan kinerja pustakawan di Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang penerapan Library X Web dan kinerja pustakawan di Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X. Diharapkan ada perbaikan terhadap masukan yang diberikan oleh para pustakawan tentang penerapan Library X Web di Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X.

### **1.5 Batasan Masalah**

Peneliti hanya meneliti penerapan Library X Web dan kinerja Perpustakaan di bagian Pengolahan di Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X.

### **1.6 Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif-kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran mengenai penerapan aplikasi Library X Web dan kinerja pustakawan di Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X.

Masyhuri (2009, hlm.34) mengatakan, penelitian deskriptif (*survey*) mempunyai ciri-ciri yaitu: (1) memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena; (2) menerangkan hubungan (korelasi); (3) menguji hipotesis yang diajukan; (4) membuat prediksi (*forcase*) kejadian; (5) memberikan arti atau makna atau implikasi pada suatu masalah yang diteliti. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulan (Sugiyono 2012, hlm.115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh staf perpustakaan berjumlah 8 orang (S2 : 5 orang, S1 : 2 orang, D3 : 1 orang). Penelitian yang menggunakan seluruh anggota populasinya disebut sensus atau sampel total yang berlaku apabila anggota populasi *relative* kecil (Masyhuri 2009, hlm.152).

### **1.6.1 Teknik Pengumpulan data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Penulis mengawasi dan mengamati langsung kegiatan pustakawan dalam menggunakan program perpustakaan berbasis *WEB*.

#### **2. Wawancara**

Penulis melakukan wawancara kepada pustakawan dan staf perpustakaan, sebagai alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya.

#### **3. Kuesioner (angket)**

Responden penelitian ini dilakukan kepada 8 orang staf Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X. Sampling penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Teknik Sampling Purposive* dikenal juga dengan sampling pertimbangan ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Hanya mereka yang ahli yang patut memberikan pertimbangan untuk pengambilan sampel yang diperlukan. Oleh karena itu, sampling ini cocok untuk studi kasus yang mana aspek dari kasus tunggal yang representatif diamati dan dianalisis. (Riduwan, 2013, hlm. 63).

## **1.7 Tempat Penelitian dan Jadwal Penelitian**

### **1.7.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Perpustakaan Pasca Sarjana Universitas X, Jl. Kenari  
13, Jakarta Pusat.

### 1.7.2 Jadwal Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 5 bulan, terhitung sejak bulan Juli – Desember 2014 dengan cara mengobservasi terlebih dahulu tempat penelitian yang penulis lakukan, serta wawancara.